

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Lembaga Keuangan Bukan Bank yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2006-2009)



Oleh :

DEVI RAMA YANTI

06153005

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. *Good Corporate Governance* diukur dengan menggunakan kuisioner yang di publikasikan oleh FCGI dengan beberapa penyesuaian yang dibutuhkan, ukuran perusahaan dinilai dengan menggunakan log natural pendapatan dan kinerja perusahaan diukur dengan rasio efisiensi dan *profit or loss per employee*. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian adalah lembaga keuangan bukan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa *Good corporate governance* tidak mempengaruhi rasio efisiensi dan *profit or loss per employee*, sedangkan ukuran perusahaan mempengaruhi rasio efisiensi dan tidak mempengaruhi *profit or loss per employee*.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Rasio Efisiensi, *Profit or Loss per Employee*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai jika perusahaan dapat mencapai laba yang ditargetkan. Dengan laba yang diperoleh perusahaan akan mampu membayar deviden kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan tentu bukanlah cara yang mudah. Banyak kendala yang dihadapi oleh perusahaan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan. Hambatan-hambatan yang dihadapi pada umumnya berasal dari masalah fundamental seperti kurang mampunya perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara baik dan efisien, adanya konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen, dan kesulitan perusahaan untuk meyakinkan pemberi dana atau kredit bahwa dana yang dipinjamkan dapat digunakan secara tepat dan seefisien mungkin. Mengatasi hambatan-hambatan yang dialami perusahaan maka diperlukan suatu tata kelola perusahaan yang baik, yang mampu memberikan perlindungan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan seperti pemegang saham, kreditor termasuk karyawan.

Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) ini mulai banyak di perbincangkan di Indonesia pada pertengahan tahun 1997, saat krisis ekonomi melanda Asia Tenggara termasuk Indonesia. Dampak dari krisis tersebut, banyak perusahaan berjatuh karena tidak mampu bertahan, salah satu penyebabnya adalah karena pertumbuhan yang dicapai selama ini tidak dibangun di atas landasan yang kokoh sesuai prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Dalam rangka *economy recovery*, pemerintah Indonesia dan International Monetary Fund (IMF) memperkenalkan konsep *good corporate governance* sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat (Sulistyanto & Lidyah, 2002). Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stockholders*) dan kreditur agar dapat memperoleh kembali investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Asian Development Bank /ADB (2005) menyimpulkan penyebab krisis ekonomi di negara-negara Asia, termasuk Indonesia, adalah (1) mekanisme pengawasan dewan komisaris (*board of director*) dan komite audit (*audit committee*) suatu perusahaan tidak berfungsi dengan efektif dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan (2) pengelolaan perusahaan yang belum profesional. Sehingga penerapan konsep GCG di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan stakeholder.

Good corporate governance secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua stakeholder (Vishney, 1988 dalam Moore dan Porter, 2007). Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang

BAB V

PENUTUP

Bab 5 ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

1. Penerapan *good corporate governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio efisiensi, hasil pengujian menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,138, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap rasio efisiensi, hasil pengujian menunjukkan nilai *p-value* 0,028
2. Penerapan *good corporate governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *profit or loss per employee*, hasil pengujian menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,735 yang berarti bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *profit or loss per employee*. Ukuran perusahaan juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *profit or loss per employee*, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian dimana nilai *p-value* 0,147.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapat hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian yang relative singkat. Penelitian ini hanya menggunakan periode 4 tahun karena rata-rata lembaga keuangan bukan bank mulai

DAFTAR PUSTAKA

- Alexakis, C.A.(2006).*An Empirical of The Visible Effect of Corporate Governance: The Case of Greece. Managerial Finance*, Vol. 32, No. 8, pp. 673-684.
- Ashbough, H., Collins, D., and Laford, R (2004). *Corporate Governance the Cost of Equity Capital*, Working Paper, University of Iowa.
- Bai, C., Liu, Q., and Zhang (2003). *Corporate Governance and Market Value in China*. William Davidson Working Paper, No. 564.
- Bauer, Rob, Nadja, G., and Roger (2003). *Empirical Evidence on Corporate Governance in Europe: The Effect on Stock Return, Firm Value and Performance, Forthcoming in The Journal Of Asset Management*.
- Brown, Lawrence, and J., Caylor (2004) *Corporate Governance and Firm Performance, Boston Accounting Research Colloquium 15th*.
- Cornet, Marcia, and Alan, J (2006). *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance, ECGI Finance Working Paper*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-2*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Drobetz, Wolfgang, Andreas, and Heinz (2003) *Corporate Governance and Expected Stock Returns: Evidence From Germany, ECGI Finance Working Paper*.
- FCGI (2001) *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta.
- Firth, M., and Rui, O., (2002) *Simultaneous Relationship Among Ownerships, Corporate Governance and Financial Performance*, Working Paper The Hongkong Polytechnic University.
- Gruszczynski, Marek (2006) *Corporate Governance and Financial Performance of Companies in Poland, International Advances in Economic Research Vol. 12 No. 2*.
- Hidayatuldina (2004). *Influence of Good Corporate Governance Toward The Economics Performance of The Listed Companies on The JSX*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Padang
- Jandik, Thomas and Craig R., *The Evolution of Corporate Governance and Firm Performance in Emerging Market: The Case of Sellier and Bellot. ECGI Working Paper Series in Finance*, September, 2005.